



# Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik melalui Metode Bernyanyi ASYIK di TK Muslimat NU 1 Khodijah Pakiskembar

Sunarti Sulistyowati<sup>1</sup>, Sri Watini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Pascasarjana, Universitas Pancasakti, Indonesia

E-mail: [sunartisulistyowati38@admin.paud.belajar.id](mailto:sunartisulistyowati38@admin.paud.belajar.id), [sriwatini@panca-sakti.ac.id](mailto:sriwatini@panca-sakti.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01  <b>Keywords:</b> "ASYIK" Singing Method; Motor Physics; Kindergarten.	Researchers took Classroom Action (CAR) which focused on improving physical motor skills through the Singing ASYIK method at the NU 1 Khodijah Pakiskembar Muslimat Kindergarten Institution. Researchers will analyze the application of the ASYIK Singing Method in order to develop gross motor skills aged 4-6 years. Together, children are able to perform gross motor movements to express joy, laugh out loud and shout to express their joy because of the movements performed when singing ASYIK. When doing that, the child can imitate the concept exemplified by the teacher. In general, singing ASYIK can increase children's immunity against moodiness, boredom, boredom from monotonous activities. In the implementation of the development of potential aspects that exist in children, it is carried out with the principle of playing while learning, singing and moving so that it can attract children's interest in learning. Through the ASYIK singing method, children will get motivation and enthusiasm in carrying out activities. Singing ASYIK can also increase children's immunity against moodiness, boredom, boredom from monotonous activities. The perception of "ASYIK" is expected to have an impact on learning that is happy, comfortable, exciting, happy, confident, confident, and will achieve success in learning.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01  <b>Kata kunci:</b> Metode Bernyanyi ASYIK; Fisik Motorik; TK.	<b>Abstrak</b> Peneliti mengambil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus meningkatkan kemampuan fisik motorik melalui metode Bernyanyi ASYIK di Lembaga TK Muslimat NU 1 Khodijah Pakiskembar. Peneliti akan menganalisa terkait kegiatan penerapan Metode Bernyanyi ASYIK dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4- 6 tahun. Secara bersama-sama anak mampu melakukan gerakan motorik kasar untuk berekspresi riang gembira, tertawa lepas dan berteriak untuk mengungkapkan rasa suka hatinya karena gerakan-gerakan yang dilakukan ketika bernyanyi ASYIK tersebut pada saat melakukan itulah anak dapat meniru dengan konsep yang dicontohkan oleh guru. Secara umum bernyanyi ASYIK dapat meningkatkan imunitas anak terhadap kemurungan, kejenuhan, kebosanan dari aktivitas yang monoton. Dalam implementasi pengembangan aspek-aspek potensi yang ada pada anak dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar, bernyanyi dan bergerak sehingga dapat menarik minat anak dalam belajar. Melalui metode bernyanyi ASYIK, anak-anak akan mendapatkan motivasi dan semangat dalam melakukan kegiatan. Bernyanyi ASYIK juga dapat meningkatkan imunitas anak terhadap kemurungan, kejenuhan, kebosanan dari aktivitas yang monoton. Persepsi "ASYIK" ini diharapkan akan memberikan dampak pada bahwa belajar itu senang, nyaman, seru, gembira, termotivasi, tertantang, percaya diri, yakin dan akan meraih kesuksesan dalam belajar.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar, dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, seseorang yang

mempunyai intelegensia yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya, sehingga diperlukan motivasi yang timbul dari diri sendiri, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang ditujukan untuk merangsang aspek-aspek perkembangan anak terutama aspek perkembangan fisik motorik. Untuk itu perlu adanya metode pembelajaran yang sesuai, agar aspek fisik motorik yang akan dicapai bisa terlaksana.

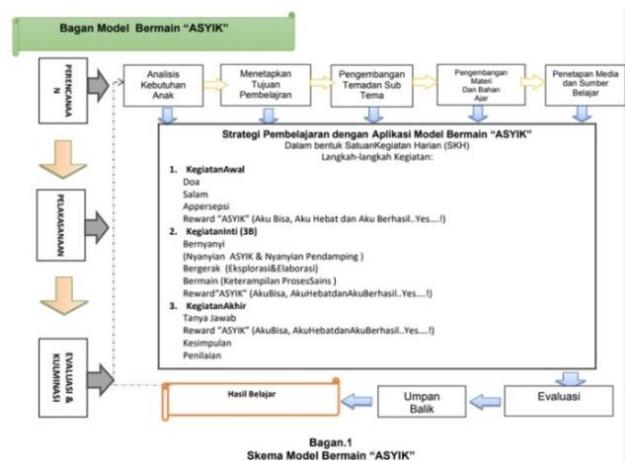
Kemampuan motorik terbagi dua, yaitu kemampuan motorik kasar yang mengaitkan otot

kasar serta kemampuan motorik halus yang mengaitkan otot halus, aktivitas yang dilakukan anak yang melibatkan otot kasar dan otot halus terlihat sangat mudah, namun perlu adanya bimbingan dan latihan agar anak bisa melakukannya dengan baik dan benar (Apriyanto & Jupita. 2021: 2). Pengaruh terhadap fisik motorik anak, dengan melakukan kegiatan bernyanyi ASYIK adalah anak-anak dapat berekspresi memperlihatkan kegembiraannya dengan gerakan-gerakan yang dilakukan, mulai mengangkat tangan, melompat, bernyanyi, tetawa dan bertepuk tangan, aktivitas gerak sangat penting dan perlu dikembangkan sejak dini terutama hal yang berkaitan dengan kelincahan, kelenturan, keseimbangan anak usia dini, karena motorik sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Hakikat pendidikan merupakan upaya mengembangkan minat bakat anak agar dapat berkembang secara optimal, hakikat Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pemberian rangsangan agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal. Pada saat inilah anak sedang mengalami masa golden ages atau masa keemasan di mana sel syaraf otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, saat itulah anak diberikan stimulan keragaman perkembangan fisik motorik. Hakikat Anak Usia Dini menurut Yuliani menyatakan bahwa, "Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, oleh sebab itu perkembangan motoriknya harus baik disamping perkembangan-perkembangan lainnya.

Pada masa ini anak memiliki kareakteristik yang unik dan spesifik dengan meniru, karena itu dalam kegiatan pembelajaran pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang benar, sistematis untuk mendukung tahap perkembangan anak dalam fisik motorik baik motorik kasar atau motorik halus, pemilihan metode pembelajaran tentunya harus tepat, terstruktur dan menyenangkan, melihat perkembangan fisik motorik masih sangat rendah, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan Metode Bernyanyi ASYIK, model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.<sup>9</sup> Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.<sup>10</sup> Sebagai seorang guru tentunya harus jeli dalam menentukan cara untuk mencapai hasil yang di inginkan. Selain kejelian

guru untuk menentukan cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, harus juga di perhatikan sikap percaya diri anak dalam menekuni apa yang di minati oleh anak. Karena rasa percaya diri ini akan membuat anak lebih fokus dan maksimal dalam mempresentasikan apa yang di dengar dan di lihat, sikap Percaya diri adalah sikap yang menunjukkan memahami kemampuan diri dan nilai harga diri, tidak hanya di miliki orang desa perlu dimiliki semua anak, hanya saja presentase rasa percaya diri tiap anak berbeda, menumbuhkan sikap percaya diri sejak dini sangat diperlukan.

Dalam implementasi pengembangan aspek-aspek potensi yang ada pada anak dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar, bernyanyi dan bergerak sehingga dapat menarik minat anak dalam belajar, oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa yang menyenangkan sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak. Peran guru sangat dibutuhkan agar potensi anak lebih terarah dan juga bantuan dari orang tua agar apa yang dilakukan anak menyenangkan, dalam kutipan menjelaskan the model developed in this research is a model of conditioning of play activities while learning especially in playing science. In addition to early childhood education, this activity is better known and synonymous with learning terms. The model of playing activities developed is the Playing Model "ASYIK" which has a prolonged Save, Happy, Confident, Innovative and Creative. Kesenangan yang diperoleh melalui bermain memungkinkan anak belajar tanpa terpaksa dan tekanan sehingga disamping dapat berkembangnya motorik kasar maupun halus juga dapat dikembangkan berbagai kecerdasan yang lain secara optimal.



**Gambar 1.** Skema Model Bermain ASYIK (Sri Watini, 2016)

## II. METODE PENELITIAN

Metode jenis atau model penelitian yang dipakai yaitu penelitian Penelitian Tindakan Kelas, (Watini, 2019) menuturkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian tindakan dalam membentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu termasuk dunia pendidikan untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktek sosial dan pendidikan, dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek, peneliti mengambil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus meningkatkan kemampuan fisik motorik melalui metode Bernyanyi ASYIK di Lembaga TK Muslimat NU 1 Khodijah Pakiskembar. Peneliti akan menganalisa terkait kegiatan penerapan Metode Bernyanyi ASYIK dalam rangka mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-6 tahun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2022, sumber data primer Penelitian adalah murid kelompok B berjumlah 10 anak dengan teknis purposive sampling sedangkan sumber data sekunder yaitu 1 orang guru B, foto-foto kegiatan aktivitas. Cara pengumpulan data, melaksanakan teknik observasi, wawancara, angket tanya jawab serta foto dokumentasi, adapun tahap Analisa. Data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman, yaitu mencakup 4 komponen: pengumpulan data, pemilihan dan pemusatan data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan milles dalam (Rosmauli & Watini, 2022).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil capaian Perkembangan fisik motorik pada AUD dengan menggunakan metode bernyanyi ASYIK sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan AUD secara menyeluruh terutama pada aspek perkembangan fisik motorik, secara bersama-sama anak mampu melakukan gerakan motorik kasar untuk berekspresi riang gembira, tertawa lepas dan berteriak untuk mengungkapkan rasa suka hatinya karena gerakan-gerakan yang dilakukan ketika bernyanyi ASYIK tersebut pada saat melakukan itulah anak dapat meniru dengan konsep yang dicontohkan oleh guru. Selain itu, dengan metode bernyanyi ASYIK anak akan bergerak leluasa bersama teman-temannya tanpa ada beban, karena tidak semua anak mempunyai keberanian untuk tampil dan berekspresi

didepan guru. tetapi dengan adanya kegiatan yang dilakukan bersama-sama itu, justru akan membantu meningkatkan rasa percaya diri terhadap lingkungan bermainnya. Secara umum bernyanyi ASYIK dapat meningkatkan imunitas anak terhadap kemurungan, kejenuhan, kebosanan dari aktivitas yang monoton, bernyanyi ASYIK akan meningkatkan gerakan-gerakan motorik kasar, seperti melompat sambil bertepuk tangan, berteriak sambil mengangkat tangan. Berjalan berkeliling lingkaran secara berurutan sambil bernyanyi, dengan demikian apa yang diharapkan guru dan orang tua dalam memberikan rangsangan fisik motorik akan dapat terlaksana dan terwujud.

Fisik motorik pada anak usia dini sangatlah penting karena akan membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan secara optimal dengan kegiatan yang menyenangkan bisa menciptakan dan membangun sikap mandiri, membangun dan memupuk rasa percaya diri pada anak. Fisik motorik juga akan membantu anak lebih fokus, mempererat hubungan peserta didik dan guru, dalam konsteks ini guru sudah memiliki RPPH yang digunakan untuk mengajar tatap muka, yang pada awalnya guru memberikan contoh gerakan fisik motorik kasar secara langsung kemudian anak bisa langsung menirukannya di tempat, RPPH yang disusun berhubungan kegiatan fisik motorik anak-anak yang dilakukan di sekolah.



Gambar 1. Model Bermain ASYIK

### B. Pembahasan

Cara meningkatkan kemampuan fisik motorik AUD salah satunya yaitu dengan bernyanyi ASYIK dalam Aplikasi Model Bermain "ASYIK", persepsi "ASYIK" ini diharapkan akan memberikan dampak pada

bahwa belajar itu senang, nyaman, seru, gembira, termotivasi, tertantang, percaya diri, yakin dan akan meraih kesuksesan dalam belajar. Bernyanyi bagi anak merupakan kegiatan yang menyenangkan dalam rangka mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan kata, pada anak-anak usia dini kegiatan bernyanyi memiliki lirik lagu yang disesuaikan dengan tema atau topik yang dipelajari, dalam model ini menggunakan 2 judul nyanyian. Nyanyian yang pertama dengan judul ASYIK dan nyanyian kedua menggunakan judul sesuai tema, adapun lirik dari lagu Bernyanyi "ASYIK" adalah sebagai berikut:

*Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK"*

*Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK"*

*Bagaimana belajar hari ini?*

*Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK"*

*A (Aman) S (Senang) Y (Yakin & Percaya Diri)*

*I (Inovatif) K, (Kreatif)*

Bagaimana belajar hari ini? "ASYIK" Adapun kegiatan Yel-yel diiringi dengan gerakan lagu adalah sebagai berikut: A membetuk huruf A dengan dua ibu jari dan dua jari telunjuk (sambil mengucapkan kata Aman), S membentuk huruf S dengan jari telunjuk, (sambil mengucapkan Senang), Y membentuk huruf Y, (sambil mengucapkan kata Yakin & Percaya posisi tangan menggenggam dengan semangat), I membentuk huruf I dengan ibu jari, (sambil mengucapkan Inovatif), K membentuk huruf K dengan jari telunjuk dikolaborasikan dua jari tangan kanan telunjuk dan jari tengah (sambil mengucapkan Kreatif), bagaimana belajar hari ini? "ASYIK", semua aktivitas yang dilakukan dengan metode bernyanyi terbukti meningkatkan imunitas anak, selain itu menjadi sarana terwujudnya perkembangan fisik motorik yang baik.



**Gambar 2.** Dokumentasi setelah pembelajaran Metode Bernyanyi ASYIK

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Dalam implementasi pengembangan aspek-aspek potensi yang ada pada anak dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar, bernyanyi dan bergerak sehingga dapat menarik minat anak dalam belajar, melalui metode bernyanyi ASYIK, anak-anak akan mendapatkan motivasi dan semangat dalam melakukan kegiatan. Bernyanyi ASYIK juga dapat meningkatkan imunitas anak terhadap kemurungan, kejenuhan, kebosanan dari aktivitas yang monoton, persepsi "ASYIK" ini diharapkan akan memberikan dampak pada bahwa belajar itu senang, nyaman, seru, gembira, termotivasi, tertantang, percaya diri, yakin dan akan meraih kesuksesan dalam belajar.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik melalui Metode Bernyanyi ASYIK di TK Muslimat NU 1 Khodijah Pakiskembar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arianty A, Watini S. Implementasi "Reward Asyik" untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman. *JIIP - J Ilm Ilmu Pendidik.* 2022;5(3):939-944.  
doi:10.54371/jiip.v5i3.515
- Fauziddin M, Mufarizuddin M. Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.* 2018;2(2):162.  
doi:10.31004/obsesi.v2i2.76
- Feka F, Watini S, Sakti UP. Penerapan Reward Asyik dalam Meningkatkan Minat Baca melalui Permainan Tebak Huruf di Paud Uma Kandung Tambarangan. 2022;5.
- Fitriani R. Perkembangan fisik motorik anak usia dini. 2018;3(1):25-34.
- Hasanah U. Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *J Pendidik Anak.* 2016;5(1):717-733.

doi:10.21831/jpa.v5i1.12368

- Jacob AM, Watini S. Penerapan Model Atik dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak ADHD di TK Global Persada Mandiri. *JIIP - J Ilm Ilmu Pendidik*. 2022;5(9):3281-3287. doi:10.54371/jiip.v5i9.841
- Kastanja J, Watini S. Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Nasional. *JIIP - J Ilm Ilmu Pendidik*. 2022;5(7):2636-2639. doi:10.54371/jiip.v5i7.735
- Pengembangan fisik motorik anak usia dini dengan bermain. 2019;3(2):171-182.
- Saputri PD. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Berbasis Parenting Education di Era Pandemi Covid-19. 2021;7(2):84-93.
- Tradisional P, Ambung G, Studi K. PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL GASING AMBUNG KELAPA (Studi Kasus di PAUD Islam Terpadu Biruni Kec. Sungailiat Kab. Bangka) Dwi Haryanti, 1 & Asrul Faruq 2. 2021;11:63-78.
- Watini S, Efendy H. The Playing Method "ASYIK" Based on Multiple Intelligence in Learning Science Process at The Early Childhood Education Program (PAUD) Age 5-6 Years. *J Stud Educ*. 2018;8(1):51. doi:10.5296/jse.v8i1.12108
- Watini S. Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2019;4(1):110. doi:10.31004/obsesi.v4i1.190
- Watini S. Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2019;3(1):82. doi:10.31004/obsesi.v3i1.111
- Watini S. Pengembangan Model ATIK untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman Kanak-Kanak. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2020;5(2):1512-1520. doi:10.31004/obsesi.v5i2.899
- Wibawati KA, Watini S, Pendidikan P, Usia A, Panca U, Bekasi S. Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 24 Kayu Putih Pulo Gadung Jakarta Timur. 2022;5.